

## ABSTRACT

Eel is a fishery commodity with open market opportunities. The increasing demand to meet market needs is not accompanied by the availability of sufficient eel bundles because they still rely on wild catches. This research aimed to assess catches and map eel fishing areas in Krueng Pasee, Samudera District, North Aceh Regency. This research was carried out from September 17<sup>th</sup>, 2022 to October 1<sup>st</sup>, 2022 using a survey method at 3 stations. The research location was determined based on different land uses and waterbeds. The sampling frequency is once a day for 15 days. The results of the research showed that the highest eel fish catch at station 3 was 4 individuals with rocky bottom waters, sandy mud, and fast currents with clear water color. Station 2 had 2 individuals with muddy bottom waters while station 1 had 1 animal with muddy bottom waters and brownish watercolor. Measurements of the external morphology of eel fish obtained A/D ranging from 0.54 – 0.86%, which is a short fin of the *Anguilla bicolor* type. The size distribution of eel fish is getting bigger according to the highway route and has the potential for consumption size eel fish.

Keywords: catchment, eel, morphological, potential, ruaya

## RINGKASAN

KHAIRUN NISA. Pemetaan Potensi Ikan Sidat (*Anguilla bicolor*) di Perairan Krueng Pasee Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. Dibimbing oleh SALAMAH dan MUNAWWAR KHALIL.

Penelitian dilaksanakan di Krueng Pasee Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara dari tanggal 17 September sampai 1 Oktober 2022. Penelitian menggunakan metode survei pada 3 daerah tangkapan dengan dasar perairan yang berbeda. Data menunjukkan bahwa tangkapan ikan sidat tertinggi pada stasiun 3 sebanyak 4 ekor, diikuti stasiun 2 sebanyak 2 ekor, dan stasiun 1 sebanyak 1 ekor. Pengukuran morfometrik ikan sidat tertinggi pada stasiun 3 dengan panjang rata-rata 51 cm dan berat total 277,75 gram, diikuti stasiun 2 dengan panjang rata-rata 44 cm dan berat total 189,5 gram, serta terendah pada stasiun 1 dengan panjang 30 cm dan berat 137 gram. Pengukuran morfologi eksternal ikan sidat di Krueng Pasee Kecamatan Samudera diperoleh hasil A/D berkisar 0,54 - 0,86 % yang merupakan *short finned* dengan jenis sidat *Anguilla bicolor*. Sebaran ukuran ikan sidat di stasiun 1 30 cm, stasiun 2 42-46 cm, dan stasiun 3 47-54 cm. Secara umum, perairan Krueng Pasee Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara memiliki potensi ikan sidat ukuran konsumsi. Kualitas air di perairan Krueng Pasee sesuai untuk kehidupan ikan sidat dengan kisaran suhu 23-28 °C, oksigen terlarut 5,1-7,8 ppm, pH air 8,5-9,1, kecepatan arus 9,8-17,4 cm/detik, salinitas 0-4 ppt, dan kedalaman 2-4 m.

Kata kunci: morfologi, potensi, ruaya, sidat, tangkapan